



**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGUNAAN DAN  
PENGELOLAAN *PETTY CASH* PADA PT BANK BRI SYARIAH KC MADIUN**

<b>Dian Kartika Sari<sup>1</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>Dianka.sari1@gmail.com</b>	<b>Satrijo Budiwibowo<sup>2</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>Satrijobudiwibowo@yahoo.com</b>
<b>Elly Astuti<sup>3</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>ellyastuti@unipma.ac.id</b>	

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi prosedur penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil dengan sistem dana tidak tetap di PT Bank BRI Syariah KC.S.Parman, Madiun. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penerapan dana kas kecil. Penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan general affair, manager operasional, dan branch quality assurance. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan pengelola dana kas kecil dilakukan oleh general affair sekaligus sebagai pencatat dana kas kecil. Pengeluaran dan penggunaan dana kas kecil menggunakan nota sementara tanpa disertai dengan nomor tercetak sehingga lemah dalam pengawasan.

**Kata Kunci :**       Prosedur Penggunaan Dana Kas Kecil, Sistem Informasi  
                              Akuntansi *Petty Cash*

**PENDAHULUAN**

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling terikat satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, yang disusun berdasarkan subsistem-subsistem yang mendukung subsistem yang lebih besar (Romney, dan Steinbart 2017:3). Penerapan sistem yang baik akan mempunyai nilai tambah suatu proses bisnis organisasi. Sistem ini dibuat untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang dianggap penting bagi perusahaan. Pertimbangan berdasarkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan akan lebih mudah dipahami oleh berbagai pihak dan mendukung keberlangsungannya dalam jangka panjang (Mujilan 2012:9).

Aktivitas -aktivitas yang dilaksanakan suatu organisasi tidak terlepas dari sistem pengeluaran dan penerimaan kas, yaitu penggunaan kas kecil sebagai pendukung aktivitas operasional perusahaan. Dana kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan yang rutin bersifat tidak ekonomis dan jumlahnya relatif

kecil (Syakur 2015:62). Prosedur yang diterapkan dalam kas kecil lebih sederhana, tetapi fungsi kontrol harus tetap ada dalam penerapan prosedurnya. Sistem penggunaan kas kecil ini harus diimplementasikan dengan baik di berbagai organisasi. Tidak terkecuali di perusahaan perbankan yang bergerak di bidang pelayanan jasa, pasti juga menggunakan dana kas kecil untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, dalam hal ini di PT Bank BRI Syariah KC S. Parman Madiun.



**THE 11th FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

Pengeluaran kebutuhan-kebutuhan yang dianggap kecil ini sulit untuk dikendalikan dan harus ada pengawasan yang serius. Dana kas kecil ini hampir setiap hari digunakan oleh semua anggota perusahaan untuk menjalankan operasional bank, misalnya untuk keperluan *meeting*, listrik, air dan telepon, *wifi*, kebutuhan dapur, spanduk untuk *event* tertentu, makan untuk karyawan lembur dan lain lain. *Petty cash* yang tidak terkontrol dengan baik dana akan membengkak, dan akan terjadi penyelewengan dana untuk kebutuhan fiktif. Setiap organisasi harus mampu merencanakan kas agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan penyediaan kas dalam jumlah yang besar, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan maksimal.

Beberapa penelitian tentang prosedur pengeluaran kas kecil yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Wongkar, Nangoi, dan Tangkuman, (2017:323) mengemukakan bahwa pengeluaran kas kecil pada PT PUTRA KARANGETANG yang bergerak di bidang *manufacture*, memproduksi tepung kelapa yang terletak di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, masih mengalami kelemahan karena belum menggunakan bukti atau slip pembayaran untuk meminimalisir kecurangan dana kas kecil. Pembentukan dana kas kecil belum ditetapkan secara pasti jumlah serta ketentuan tanggal, sehingga kas kecil seringkali mengalami pembengkakan. Pengelolaan kas kecil yang kurang terorganisir akan berdampak buruk bagi keselamatan asset perusahaan. Peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut kemudian diterapkan pada bidang pelayanan jasa khususnya Bank BRI Syariah.

PT Bank BRI Syariah KC S.Parman, Madiun merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa sebagai salah satu perbankan syariah yang melakukan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip syariah menurut UU RI no 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7. Penggunaan dana kas kecil pada Bank BRI Syariah ini menggunakan nota pengganti/pengeluaran tanpa nota dengan tidak dilampirkan nomor tercetak, sehingga rawan terjadi penyelewengan dana oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu Penelitian terdahulu hanya mengangkat masalah dana kas kecil pada perusahaan *manufacture*, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah dana kas kecil di Bank sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik membahas topik mengenai “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggunaan dan Pengelolaan *Petty Cash* dengan *Fluctuation Fund System* (Studi Pada PT Bank BRI Syariah KC S.Parman, Madiun)”.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, dengan sumber data yaitu data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan cara observasi mengenai sistem penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil langsung ke lapangan, dengan mewawancarai secara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mencari data sebanyak-banyaknya sehingga dapat membandingkan antara keterangan narasumber dengan penerapan yang ada di lapangan yang sebenarnya. Pihak-pihak yang terkait dengan dana kas kecil yaitu *general affairs* sebagai pengelola dan pencatat *petty cash*, *audit internal* dan *branch manager* sebagai otoritas pengendali dana kas kecil, serta seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan perbankan, gambaran umum Bank BRI Syariah, struktur organisasi dan proses pelayanan. Wawancara ini juga dilakukan dengan cara pembicaraan informal, jadi informasi yang didapatkan lebih mendalam, dan terlihat santai. Serta menggunakan alat-alat wawancara berupa buku catatan, *recorder*, maupun kamera untuk menunjang keseluruhan proses penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu berupa rekaman audio, video, untuk



**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

mengumpulkan data dan bukti pengujian kebenaran data tersebut ketika wawancara dengan karyawan yang ada di Bank BRI Syariah. Selain itu data primer yang lain berupa prosedur penerapan dana kas kecil, alur dokumen penggunaan kas kecil, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam penerapan dana kas kecil, serta fungsi-fungsi yang terkait dengan dana kas kecil.

Selain data primer juga terdapat data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini . Data sekunder meliputi studi pustaka, jurnal, arsip perusahaan, catatan, laporan resmi Bank BRI Syariah.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu untuk menguji kebenaran data yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan General affair mengenai fungsi yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018. *“karyawan yang terkait dengan dana kas kecil ini meliputi general affair sebagai pengelola dan pencatat dana kas kecil, manager operasional sebagai verifikator, pengawasan mengenai pengeluaran dana kas kecil, serta audit internal sebagai internal cek terhadap posting dan pencatatan dana kas kecil yang dilakukan oleh general affair”*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fungsi-fungsi yang terkait dengan dana kas kecil yaitu: *General Affair (GA)* sebagai pemegang sekaligus pencatat pembentukan, penggunaan serta pengisian kembali dana kas kecil yang ada di Bank BRI Syariah. GA menginput semua pengeluaran perusahaan yang bersifat kecil menggunakan sistem pencatatan dana kas kecil bernama Syiar. GA juga berperan sebagai pengendali biaya-biaya yang dianggap besar tidak seperti biasanya, sehingga mencegah terjadinya pengeluaran kebutuhan yang dianggap fiktif. *Branch Quality Assurance (audit internal)* sebagai verifikator mengenai kebenaran input data yang telah dilakukan oleh pemegang dana kas kecil.

(GA). Mengecek transaksi apakah semua yang dicatat dan diposting sudah sesuai dan benar. *Manager Operasional (MO)* sebagai koordinator, pengawas, memverifikasi penyelenggaraan dana kas kecil yang ada di Bank BRI Syariah. Menyetujui/*approve* pengeluaran dana kas kecil. Mengendalikan biaya pada saat terjadi pengeluaran dana kas kecil.

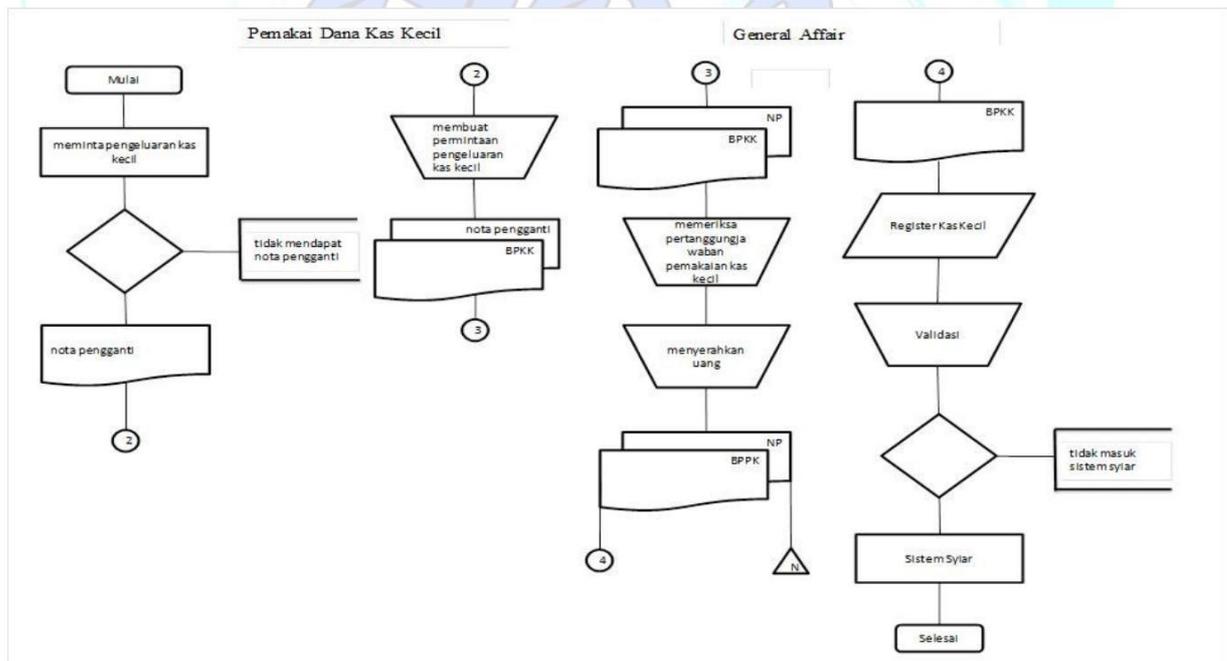
Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan General affair mengenai dokumen yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018. *“Dokumen yang digunakan digunakan register kas kecil, denominasi kas kecil, dan nota pengganti (pengeluaran tanpa nota) ini digunakan ketika karyawan akan meminta untuk pengeluaran kebutuhan yang bersifat kecil.”* Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumen yang terkait dengan dana kas kecil yaitu *Register* kas kecil untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran yang bersifat kecil yang ada di BRI Syariah dan telah disetujui oleh Manager Operasional. Denominasi *petty cash* untuk mencatat pengeluaran *petty cash* dengan cara merinci berapa uang kertas, uang logam yang telah dikeluarkan untuk kebutuhan operasional. Nota pengganti (pengeluaran tanpa nota) untuk sebagai bukti telah mengeluarkan uang sebesar jumlah tertentu.

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan branch quality assurance mengenai fungsi yang terkait dengan pengelola dana kas kecil. Wawancara dilakukan pada tanggal 6 Juli 2018. *“Yang mengelola dana kas kecil dilakukan oleh general affair sesuai dengan surat*

penunjukan dari perusahaan”. Dana kas kecil ini dikelola oleh general affair sekaligus sebagai pencatat penggunaan dana kas kecil sehingga lemah dalam pengawasan ketika terjadi pengeluaran dana kas kecil untuk kebutuhan sehari-hari.

Sistem penerapan dana kas kecil di PT bank BRI Syariah kc s.parmen, Madiun yaitu Penggunaan/pengeluaran dana *petty cash* dalam kebutuhan sehari-hari disertai dengan nota pengganti untuk sebagai bukti karyawan tersebut telah menerima uang dari GA, kemudian nota asli/bukti pembayaran akan dikembalikan ke GA lagi untuk mencatat pengeluaran tersebut. Apabila karyawan itu akan menggunakan dana kas kecil, misalnya untuk keperluan pembelian bensin dengan menggunakan uang milik pribadi terlebih dahulu, akan ada ketentuan, dimana dalam jangka waktu 5 hari nota pengganti harus ada di GA untuk verifikasi pengeluaran tersebut, apabila dalam jangka waktu tersebut tidak segera memberikan nota pengganti kepada GA uang tersebut tidak bisa dikembalikan kepada karyawan. Setiap bulan GA akan menarik sejumlah uang di rekening *petty cash* untuk kebutuhan dalam satu bulan. Setiap ada pembelian harus disertai dengan nota pembelian. Setiap petugas/OB yang meminta uang kepada GA harus mengisi nota sementara dan tanda tangan. Pencatatan yang dilakukan oleh general affair dilakukan setiap hari, pembentukan dana kas kecil ini dilakukan setiap awal bulan, pertengahan kemudian di akhir bulan harus dinihilkan supaya saldo di *petty cash* nol. Metode yang digunakan dalam penerapan dana kas kecil yang ada di Bank BRI Syariah Madiun yaitu dengan metode fluctuation atau dana tidak tetap. Pencatatan yang dilakukan general affair menggunakan register kas kecil dicatat setiap hari ketika terjadi pengeluaran dana kas kecil. Pengisian kas kecil dilakukan setiap awal bulan, pertengahan bulan, dan akhir bulan. Pengisian ini tidak sesuai dengan jumlah pengeluaran kas kecil, sehingga menggunakan metode dana tidak tetap.

Gambar : Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Kas Kecil dalam Sistem Dana Kas Kecil





**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

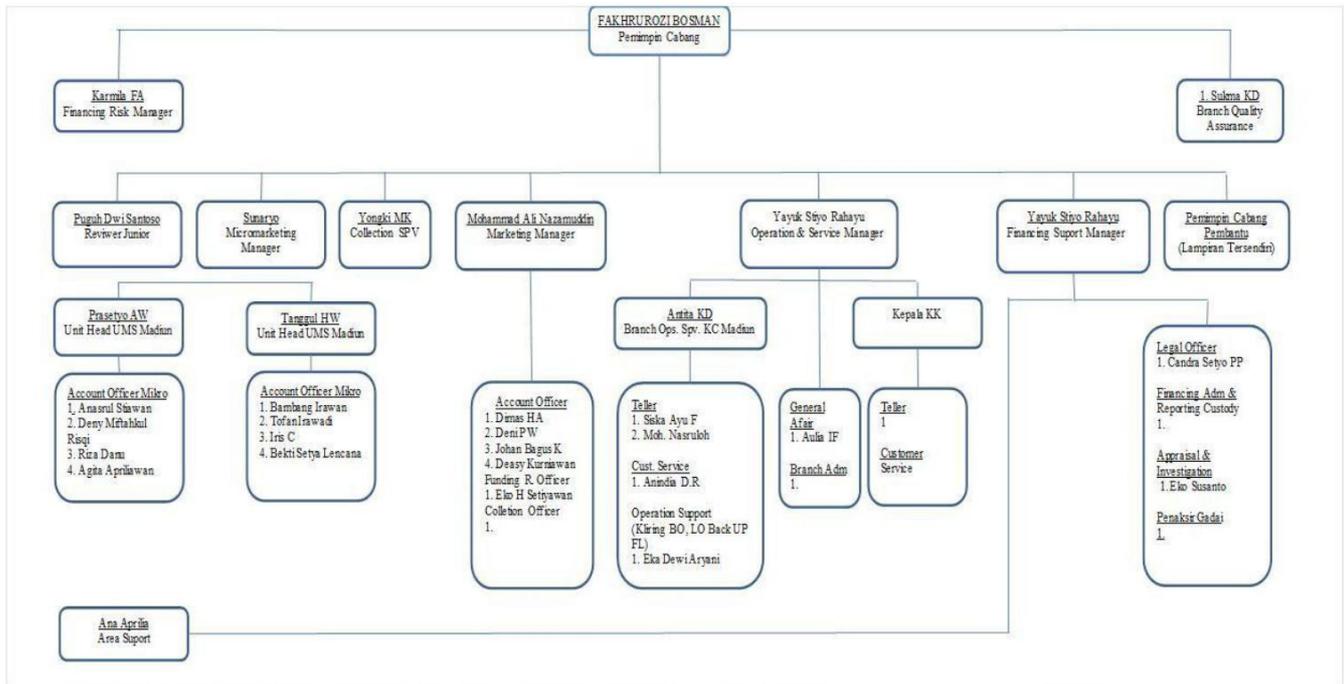
---

Penggunaan dana kas kecil ini untuk pengeluaran yang bersifat rutin, kecil digunakan setiap hari untuk menunjang operasional perusahaan. Pembentukan dana kas kecil ini dilakukan dengan jumlah yang tidak ditentukan sehingga sulit untuk dikontrol sesuai dengan pengeluaran. Sedangkan menggunakan *imprest system* dana kas kecil akan lebih mudah dikontrol karena setiap terjadi pengisian dana kas kecil disesuaikan dengan pengeluaran yang ada menurut Mulyadi (2016:433). Menurut Wongkar, Tangkuman & Nangoi (2017:326) menyebutkan bahwa perusahaan dalam penerapan dana kas kecil sebaiknya menggunakan metode imprest atau metode tetap, agar pengendalian internal dapat dengan mudah dicapai. Menurut Wulandari, Khairani. & Parlindungan (2016:9) menyebutkan bahwa di dalam pembentukan dana kas kecil diharapkan dapat konsisten dan menggunakan metode dana tetap karena lebih baik daripada menggunakan metode tidak tetap, sehingga mudah dalam mengendalikan ketika terjadi pengeluaran dana kas kecil.

Keefektifan pengendalian internal penerapan sistem dana kas kecil di PT Bank BRI Syariah KC.S.Parman Madiun. Organisasi meliputi fungsi yang terkait dalam penerapan dana kas kecil ini di pegang oleh pengurus dana kas kecil yaitu general affair untuk mengelola sekaligus mencatat pengeluaran dana kas kecil, sehingga tidak ada pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi pemegang dana kas kecil dengan fungsi akuntansi. Pengeluaran kas serta transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kecil tidak boleh dilaksanakan oleh satu fungsi saja menurut Mulyadi (2016:433). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi tersebut belum menerapkan sistem penerapan kas kecil dengan efektif terbukti dengan belum adanya pemisahan fungsi dengan jelas.

**FIPA**

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ISSN : 2337-9723



Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang serta pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan pada bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang menurut Mulyadi (2016:433). Sistem otorisasi dilakukan oleh manager operasional dan general affair ketika terjadi pengeluaran dana kas kecil. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan biaya pengeluaran dana kas kecil. Sehingga bisa dikatakan bahwa Bank BRI Syariah KC S,Parman Madiun sudah melakukan otorisasi dengan baik untuk tujuan pengendalian internal perusahaan guna melindungi asset yang ada.

Praktik yang sehat meliputi semua nomer cek harus dipertanggungjawabkan menurut Mulyadi (2016:433). Nota pengganti dalam sistem pengeluaran kas kecil tidak terdapat nomor tercetak. Sehingga jika terdapat pengeluaran kas kecil hanya menulis nominal yang dibutuhkan dengan keperluan penggunaan dana kas kecil.





**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

Gambar: Nota Sementara/Nota Pengganti

Secara periodik diadakan pencocokan dana jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan. Besarnya dana kas kecil yang dihitung harus sama dengan saldo dana kas kecil yang dibentuk dikurangi dengan jumlah dana kas kecil yang telah dikeluarkan namun belum diganti menurut Mulyadi (2016:433). Pencocokan ini sudah dilakukan oleh general affair dengan audit internal untuk mengetahui besarnya saldo dana kas kecil yang tersisa. Serta melakukan pencocokan kebenaran posting dan pencatatan yang dilakukan oleh general affair. Audit internal juga melakukan *surprise cash count petty cash*. Menurut Wulandari, Khairani, & Parlindungan (2016:9) menyebutkan bahwa untuk menjaga keamanan dan kedisiplinan karyawan tidak hanya memperhatikan pada pemeriksaan periodik saja, tetapi sebaiknya diadakan *surprise audit* untuk memeriksa secara mendadak, ketika terjadi pengeluaran kas.

Saldo kas yang ada di perusahaan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya. Saldo kas ini perlu dilakukan perlindungan dari kemungkinan pencurian dengan cara menyimpannya di lemari besi. Hal ini sudah dilakukan di Bank BRI Syariah KC S.Parman Madiun. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan data kas kecil ini sudah baik dalam hal praktik yang sehat.

Mutu karyawan merupakan unsur pengendalian yang penting. Karyawan yang berwenang dalam sistem penerapan dana kas kecil ini, sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing yaitu karyawan yang terkait dengan dana kas kecil rata-rata sudah mempunyai pengalaman kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa PT Bank BRI Syariah Madiun telah melaksanakan penerapan dana kas kecil dengan baik namun belum efektif dalam pengendalian internalnya. Terbukti dengan adanya belum ada pemisahan fungsi tugas dan wewenang pemegang dana kas kecil dengan akuntansi, belum adanya nomor tercetak yang ada di nota pengganti ketika terjadi pengeluaran kas kecil. Tetapi otorisasi dari pihak yang berwenang dan karyawan yang sesuai tugasnya bisa mendukung penerapan dana kas kecil untuk mengendalikan biaya pengeluaran dana kas kecil.

Hasil penelitian akan mendiskripsikan hasil pembahasan yang terkait dengan hasil penelitian. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa sistem informasi akuntansi penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil akan dapat diterapkan dengan baik apabila terdapat pemisahan fungsi yang jelas untuk mengendalikan biaya-biaya dana kas kecil. Sistem penerapan dana kas kecil ini tidak bisa berdiri sendiri sehingga memerlukan fungsi-fungsi terkait yang berguna untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut.

Penerapan dana kas kecil pada Bank BRI Syariah ini menggunakan sistem fluktuasi dalam pembentukan dana kas kecil terbukti dengan adanya pengisian dana kas kecil berubah-ubah tidak sesuai dengan pengeluaran perusahaan, bisa lebih besar maupun kecil dari pengeluaran hal ini mengakibatkan tidak terkontrolnya pengeluaran kas kecil. Menurut Mulyadi (2016:433) menyebutkan bahwa Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest fund system*, sehingga pembentukan dana kas kecil sesuai dengan pengeluaran yang ada tidak melebihi kebutuhan dana.

Kemudian untuk melindungi asset perusahaan pada Bank BRI Syariah diperlukan juga nota untuk pengeluaran dana kas kecil harus disertai dengan nomer tercetak untuk mencegah



**THE 11th FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

terjadinya pengeluaran untuk kebutuhan fiktif. Berdasarkan data-data yang ditemukan oleh peneliti, maka PT Bank BRI Syariah telah menerapkan dana *petty cash* dengan baik tetapi belum efektif terbukti belum adanya pemisahan fungsi dan lemahnya pengendalian internal yang terbukti dengan nota pengganti yang belum ada nomer tercetak.

#### **HASIL EVALUASI**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Bank BRI Syariah Madiun terkait dengan sistem informasi akuntansi penggunaan dan pengelolaan *petty cash* diperoleh kesimpulan yaitu pada PT Bank BRI Syariah belum menerapkan sistem *petty cash* dengan efektif, terbukti dengan belum adanya pemisahan fungsi mengenai pengelolaan dana kas kecil sehingga perlu diadakan pemisahan fungsi dengan jelas karena GA (General Affairs) melakukan double fungsi/perangkapan tanggungjawab, seharusnya antara pemegang dana kas kecil dengan fungsi akuntansi dibedakan untuk mencegah kesalahan dalam input data. Penggunaan dan pengeluaran dana kas kecil dilakukan dengan menggunakan nota pengganti (pengeluaran tanpa nota) tanpa nomor tercetak sebagai bukti telah mengeluarkan uang untuk keperluan operasional, perusahaan harus membuat nota pengganti disertai nomor tercetak

untuk mencegah terjadinya penyelewengan dana kas kecil oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan kurangnya data sistem informasi akuntansi dalam penggunaan dan pengelolaan dana kas kecil dan bagaimana kas kecil ini diatur dalam perusahaan perbankan seperti di Bank BRI Syariah karena terdapat kerahasiaan informasi serta dapat membandingkan penerapan dana kas kecil yang ada di bank Syariah dengan bank konvensional, Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan penerapan dana kas kecil yang ada di bank syariah dengan bank konvensional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amroni, A. Hatta, M. & Tianah, A. (2015). *Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer Di Stmik Cic Cirebon. Jurnal Digit*, 5(1). Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018
- Ardana, C., & Lukman, H. (2016) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Baridwan, Z. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 2 Yogyakarta : BPFE
- Grahito, P. & Supramono (2014). *Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada Pt. Fast Food Indonesia. tbk (Studi Kasus Pada Kentucky Fried Chicken Taman Topi Bogor)*. *Moneter*, 2(1), 43-48. Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018
- Mahardika, P. (2017). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pengelolaan Kas Kecil (Studi Kasus Pada Pt Alfabiya Mitra Utama Di Banjarmasin Tahun 2017. Reputasi (Referensi Perpajakan dan Ulasan Akuntansi)*, 1(01). Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Pangkey, F., Tinangon J., & Sabijono H (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada Pt. Sinar Pure Foods Bitung. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5). Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* Edisi 21 Bandung : Alfabeta



**THE 11th FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Wongkar, E, M. Nangoi, B, G. & Tangkuman, J, S. (2017). *Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada Pt. Putra Karangatang* . *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2). Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018
- Wulandari, D. Khairani, S. & Parlindungan R. (2016). *Prosedur Penggunaan Kas Kecil (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan)*. Diakses dan diunduh pada tanggal 25 April 2018

